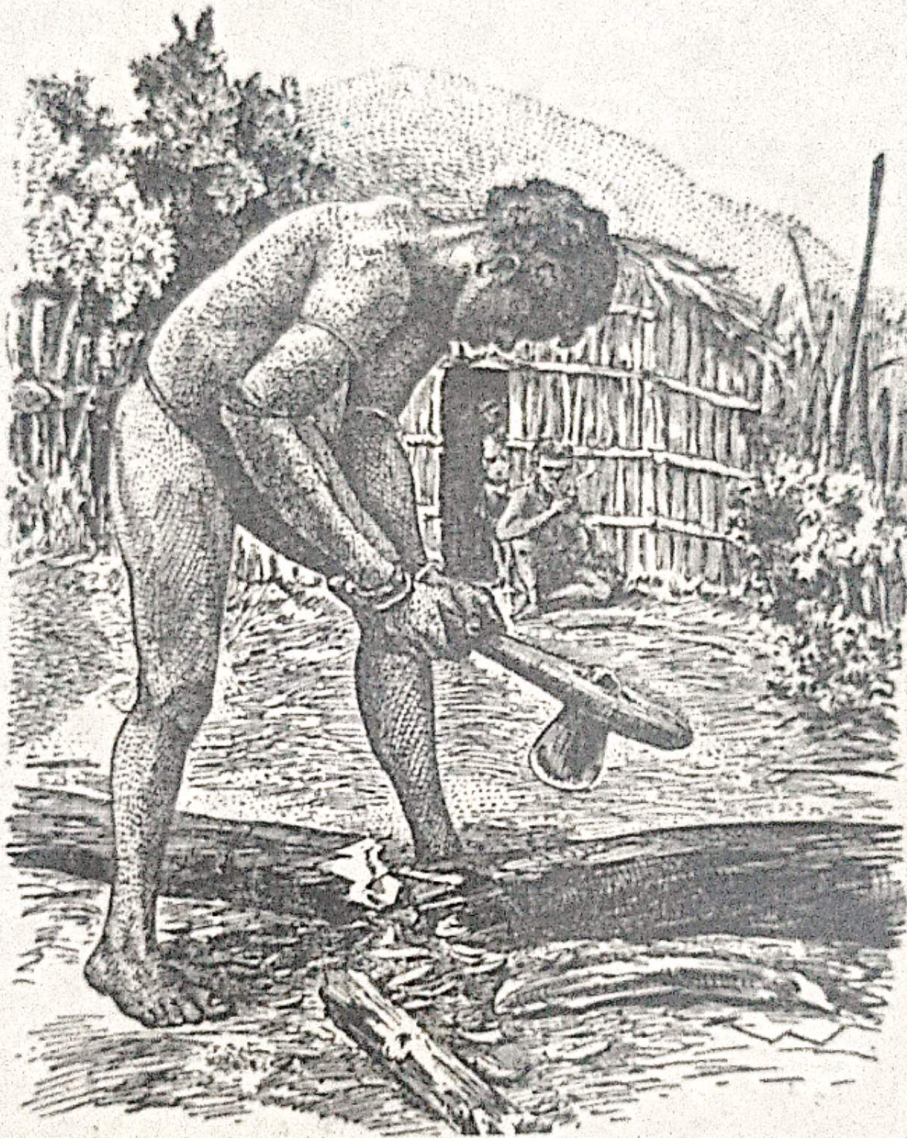


Dr. Hans J. Daeng



PENGANTAR • DR. IRWAN ABDULLAH



MANUSIA,  
KEBUDAYAAN  
dan LINGKUNGAN

TINJAUAN ANTROPOLOGIS



PUSTAKA PELAJAR



# DAFTAR ISI

Pengantar — v

Daftar Isi — xi

## **Bagian I: Manusia dan Lingkungan**

- ◆ Dibalik Mas Kawin — 3
- ◆ Alam Semesta dan Hierofani — 14
- ◆ Dari Stocholm Je Rio De Janeiro — 24
- ◆ Toraja-Sa'dan dalam Pandangan  
Hetty Mooy-Palm — 31
- ◆ Adaptasi dan Integrasi Nilai Budaya Tradisional  
Modern — 41
- ◆ Masalah Tanah Semakin Mendesak — 52
- ◆ Manusia Dewasa — 65

## **Bagian II: Mitosm Simbol dan Kebudayaan**

- ◆ Manusia, Mitos dan Simbol — 79
- ◆ Mitologi dan Struktur Sosial — 89

- ♦ Ibu dan Kesuburan Ladang — 105
- ♦ Arti Cacing Laut bagi Beberapa Kelompok Etnik di NTT — 116
- ♦ Permainan ke Arah Berpikir Matematis — 130
- ♦ Koangi: Upacara Peralihan pada Masyarakat Nagekeo — 141

### **Bagian III: Upacara dan Realitas Sosial**

- ♦ Gedho Logo atau Sunat pada Subkelompok Etnik Nagekeo — 165
- ♦ Upacara Bercocok Tanam Beberapa Kelompok Etnik di Flores — 179
- ♦ Reba, Tahun Baru Adat Subkelompok Etnik Bajawa — 198
- ♦ Retekiri di Kampung Lodo — 211
- ♦ Mangase Taon dan Mircea Eliade — 224

### **Bagian IV: Agama dan Kebudayaan**

- ♦ Supardi, Bocah Penyemir Sepatu — 243
- ♦ Kemitraan dan Kebahagiaan — 251
- ♦ Kasih dan Kebenaran Menurut Mahatma Gandhi — 260

### **Bagian V: Aspek Moralitas**

- ♦ Sara dan Pembauran — 271
- ♦ Manggarai Daerah Sengketa antara Bima dan Goa — 285

- ♦ Harkitnas, Identitas Nasional,  
dan Globalisasi — 302
- ♦ Agama, Kebudayaan dan Pembangunan — 310
- ♦ Turisme dari Sudut Pandang Agama — 327

Daftar Pustaka — 337



## "Tempora Mutantur et nos Mutamur Illis"

Waktu berubah dan kita ikut berubah di dalamnya.

Itulah makna kehidupan dalam berbudaya. Dengan kebudayaan, tampaknya, hidup menjadi lebih bermakna dan manusia menjadi lebih arif, perenungan yang dalam tentang makna hidup manusia, akan mengajak untuk menjadi bijak mengikuti perubahan waktu.

**Hans Daeng**, menunjukkan pada persoalan kebudayaan yang menonjol, bahwa perubahan itu sendiri merupakan suatu yang konstan yang justru memperlihatkan suatu proses yang dinamis dalam kehidupan masyarakat. Seperti dikatakan, misalnya, bahwa manusia itu adalah *animal historicum* yang menyimpan historisitasnya sendiri. Penempatan lingkungan misalnya, bagi Hans Daeng adalah petunjuk betapa aspek perubahan menjadi *concern* utama yang mengharuskan adanya respons manusia dalam berbagai bentuk. Tantangan globalisasi telah dilihat sebagai seting historis penting yang membutuhkan penyesuaian-penyesuaian. Dengan perubahan ini kemudian manusia memaknai hidupnya dengan historisitasnya sendiri

Pada tataran dalam buku ini penekanannya lebih pada budaya deferensial, di mana pemaknaan itu sesungguhnya sangat bersifat historis yang menyebabkan pembentukan kesadaran dan pengetahuan kebudayaan yang terjadi merupakan serangkaian interaksi antara manusia dengan lingkungannya.

Gambar-gambar cover di ambil dari

Indie, *Geenide een Beschrijving van de Inheemische Bevolking van Nederlandsch-Indie en van Hare Beschaving*  
N.V. Drukkerij 't Oude Hout, Amsterdam, 1928

Lexicon of Foreign Artists  
Who Visualized Indonesia (1600 - 1950)  
Amsterdam Press, 1995



PUSTAKA PELAJAR

ISBN 979-9289-45-9

